

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA PEMERINTAH DESA RAWANG BONTO KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1 (S1)
Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



OLEH

RESTI OCTAVIA

155310968

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RESTI OCTAVIA
NPM : 155310968
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan
Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten
Kuantan Singingi

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

Dr. H. Zulhemy, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui :

DEKAN

KETUA PRODI AKUNTANSI S1

Drs. H. Abrar, M.Si., AK., CA

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., AK., CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : RESTI OCTAVIA
NPM : 155310968
FAKULTAS : EKONOMI
PRODI : AKUNTANSI-S1
JUDUL : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

DISETUJUI OLEH :

Tim Penguji :	Tanda Tangan
1. Dina Hidayat, SE.M.Si.,Ak.,CA	
2. Raja Ade Fitrasari, M.,SE.,M.Acc	

PEMBIMBING I

Dr. H. Zulhemy, SE., M.St., Ak., CA

Mengetahui :

KETUA PRODI AKUNTANSI S1

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa

Nama : RESTI OCTAVIA
NPM : 155310968
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Sponsor : Dr. H. Zulhelmy, SE. M.Si. Ak. CA
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintah Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Tanggal	Catatan		Berita Bimbingan	Paraf	
		Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
1	26-07-2019	X		Judul, LBM dan Telaah Pustaka		
2	31-07-2019	X		LBM, Telaah Pustaka, Daftar Pustaka		
3	06-08-2019	X		Daftar Pustaka		
4	06-08-2019	X		ACC Sempro		
5	11-02-2020	X		Bab V Tahap-tahap atau Proses Akuntansi		
5	18-02-2020	X		Bab VI Abstrak		
6	19-02-2020	X		ACC Seminar Hasil		

Pekanbaru, 2020

Wakil Dekan I

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

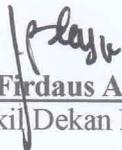
Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 0290/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 18 Maret 2020, Maka pada Hari Kamis 19 Maret 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2019/2020

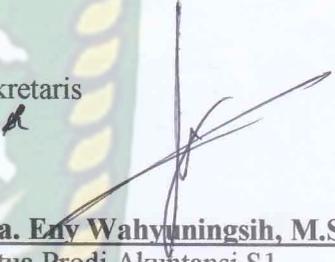
1. Nama : Resti Octavia
2. NPM : 155310968
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintah Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi
5. Tanggal ujian : 19 Maret 2020
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai :
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

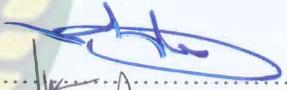
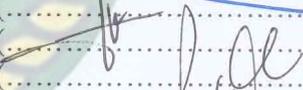
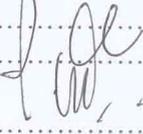

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
3. Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc

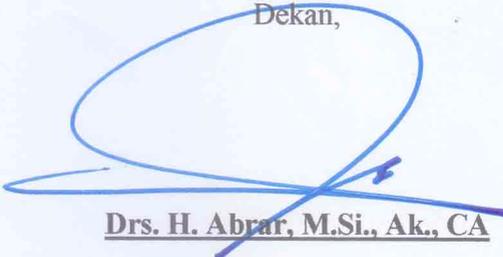
Saksi

- 1.


.....

.....

.....

Pekanbaru, 19 Maret 2020

Mengetahui
Dekan,


Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA

TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilakukan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

- Nama : Resti Octavia
- N P M : 155310968
- Program Studi : Akuntansi S1
- Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintah Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, III/a	Sistematika	Sekretaris
3	Raja Ade Fitrasari, M. SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6			-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 Maret 2020
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

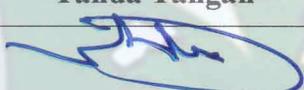
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

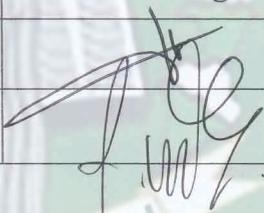
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Resti Octavia
NPM : 155310968
Program Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintah Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi
Hari/Tanggal : Kamis / 19 Maret 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE.,M.Si.,Ak.,CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc		

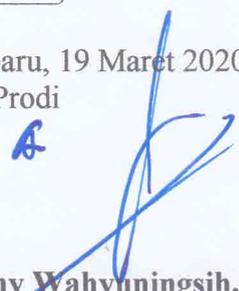
Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai _____)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **66,75**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai _____)

Mengetahui
An.Dekan


Dr.Firdaus AR,SE.M.Si.Ak.CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 19 Maret 2020
Ketua Prodi


Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Resti Octavia
NPM : 155310968
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi
Pembimbing : 1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu / 02 Oktober 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr.H.Zulhelmy, SE.,M.Si.,Ak.,CA		1. 
2.	Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,Ak.,CA		2. _____
3.	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.,CA		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 02 Oktober 2019
Sekretaris,


Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si.,CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2193/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 27 Mei 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Resti Oktavia
 N P M : 155310968
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Desa pada Pemerintah Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 28 Mei 2019
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah dianjurkan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan diantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbernanan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, sesrta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 16 April 2020

Saya yang membuat pernyataan



Resti Octavia

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF FINANCIAL ACCOUNTING
IN THE RAWANG BONTO VILLAGE GOVERNMENT, KUANTAN HILIR
DISTRICT, KUANTAN DISTRICT**

ABSTRACT

RESTI OCTAVIA
155310968

This study was conducted aiming to determine the suitability of the application of village financial accounting in the Government of Rawang Bonto Village, Kuantan Hilir District, Kuantan Singingi Regency with General Acceptance Accounting Principles.

The data used in this study uses primary data and secondary data obtained by conducting interviews and documentation. In the analysis of this study the authors used a descriptive method, where the data was collected, compiled and analyzed, then the conclusions drawn were presented in this thesis.

The results of this study indicate that the Government of Rawang Bonto Village does not make a journal, does not make a ledger, does not make a trial balance, does not adjust inventory, and does not make depreciation of fixed assets. The application of Financial Accounting to the Government of Rawang Bonto Village, Kuantan Hilir Subdistrict, Kuantan Singingi Regency is not fully in accordance with General Accepted accounting principles.

Keyword : Financial Accounting and Village Governance.

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA PEMERINTAH
DESA RAWANG BONTO KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

ABSTRAK

RESTI OCTAVIA
155310968

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi keuangan desa pada Pemerintahan Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang didapat dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Dalam analisis penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, dimana data tersebut dikumpulkan, disusun, dan dianalisis, kemudian ditarik kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintahan Desa Rawang Bonto ini tidak melakukan penjurnalan, tidak membuat buku besar, tidak melakukan pembuatan neraca saldo, tidak melakukan penyesuaian persediaan, dan tidak melakukan penyusutan aset tetap. Penerapan Akuntansi Keuangan pada Pemerintah Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sepenuhnya belum sesuai dengan prinsip akuntansi Berterima Umum.

Kata Kunci : Akuntansi Keuangan dan Pemerintah Desa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pemerintah Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.”** Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam mengikuti ujian oral komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Falkutas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam peneulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa sebagai karya masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun cara penulisannya.

Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing, memberikan arahan dan motivasi, serta mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala ketulusandan kerendahan penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.
2. Bapak Drs. H. Abrar, M.Si ., Ak., CA selaku Dekan Falkutas Ekonomi Universitas Islam Riau

3. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., C.A selaku dosen pembimbing yang telah membeikan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Dan yang paling special untuk kedua orang tua tersayang, Ayahanda Yurnalis dan Elvita Nora, terima kasih atas segala doa dan kasih sayangnya yang selalu memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih banyak juga buat kakak dan abang ipar, Yurev Vita Sari dan Leo Naldo yang telah membantu penulis dalam skripsi ini. Serta tidak lupa pula buat adik-adik penulis yang selalu memberikan dukungan dan semngat buat penulis.
7. Tidak lupa saya ucapakan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Bapak Ali Imran yang selalu memberikan waktu dan membantu penulis dalam skripsi ini.
8. Terima kasih juaga buat sahabat, teman yang tersayang Eka Syah Putri Pohan, E;via Eka Putri, Julia Sudiyono Putri, Suci Dwi Yana, Siti Aminah SE, setar Yosi Anjareta. Terima Kasih atas dukungannya, waktu kebersamaan yang kita jalani dan lika liku yang kita jalanai selama masa

kuliah ini, semoga dimasa depan kita bisa mencapai cita-cita yang kita impikan.

9. Terima Kasih juga buat adik-adik kos amanta Dewi Melinda Sari, Sasmiani, Sugiarto Ipo atas dukungan dan semangat yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, Februari 2020

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRACK.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. Telaah Pustaka	8
1. Pengertian Desa.....	8
2. Otonomi Desa	9
3. Pengertian Pemerintah Desa	9

4. Pengelola Keuangan Desa	10
5. Pengertian Akuntansi.....	11
6. Aspek-aspek dan Karakteristik Akuntansi Desa	12
7. Tahapan Siklus Akuntansi.....	13
8. Pencatatan Pada Pengelolaan Keangan Desa.....	14
9. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Desa	15
10. Penyusunan Laporan Keuangan Desa.....	16
11. Ilustrasi Akuntansi Keuangan Desa.....	17
B. Hipotesis.....	21
BAB III : METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi dan Penelitian.....	22
B. Jenis dan Sumber Data.....	22
C. Teknik Pengumpulan Data.....	22
D. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV : GAMBARAN UMUM DESA RAWANG BONTO.....	24
A. Sejarah Singkat Desa Rawang Bonto.....	24
B. Struktur Organisasi Desa Rawang Bonto.....	25
C. Visi dan Misi Desa Rawang Bonto	26
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27

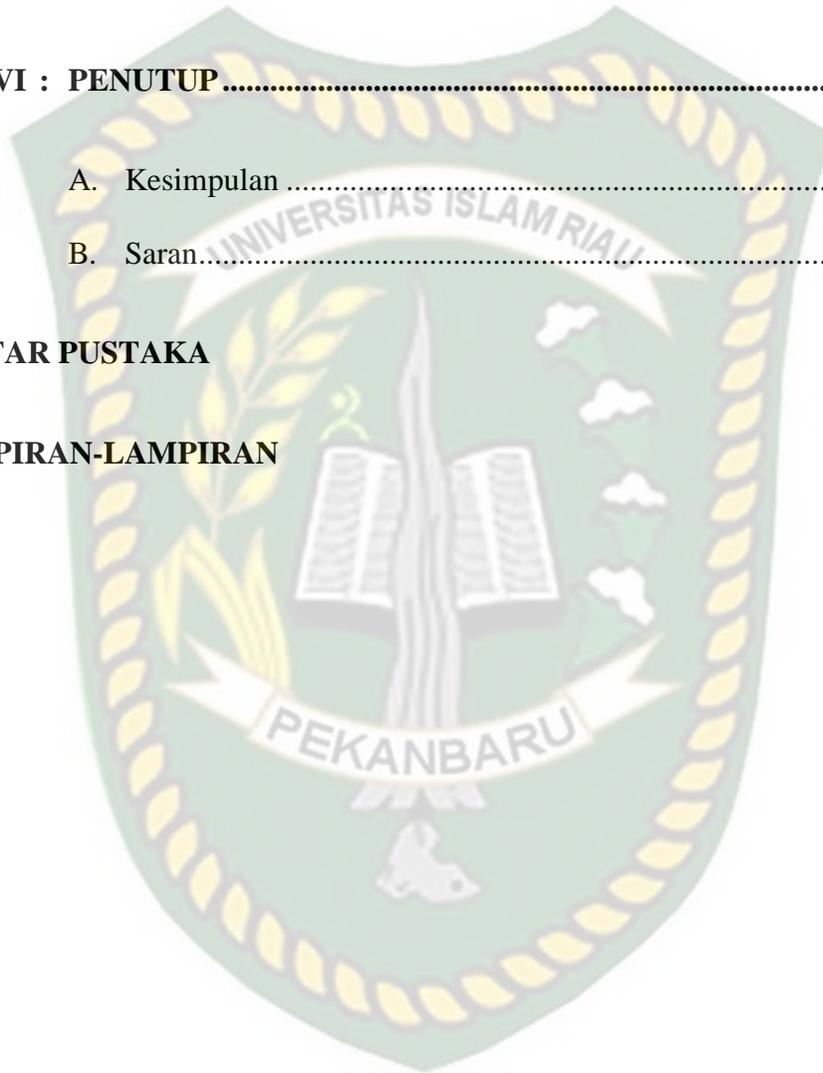
A. Sistem Pencatatan dan Dasar Pengakuan Akuntansi	27
B. Proses Akuntansi.....	27
C. Penyajian Laporan Keuangan	39

BAB VI : PENUTUP.....	42
------------------------------	-----------

A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel V.1	: Jurnal Penerimaan Kas	29
Tabel V.2	: Jurnal Pengeluaran Kas	30
Tabel V.3	: Buku Kas Umum	31
Tabel V.4	: Buku Besar Kas	32
Tabel V.5	: Buku Besar Pendapatan Transfer	33
Tabel V.6	: Buku Besa Belanja Pegawai	33
Tabel V.7	: Buku Besar Belanja Barang dan Jasa	33
Tabel V.8	: Neraca Saldo	35
Tabel V.9	: Buku Neraca Saldo	37
Tabel V.10	: Penyusutan Aset Tetap.....	38
Tabel V.11	: Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	40
Tabel V.12	: Laporan Kekayaan Milik Desa	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Laporan Kekayaan Milik Desa
- Lampiran II : Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan
dan Belanja Desa
- Lampiran III : Buku Kas Umum
- Lampiran IV : Buku Pembantu Bank Desa
- Lampiran V : Buku Pembantu Pajak Desa
- Lampiran VI : Struktur Organisasi Desa Rawang Bonto
- Lampiran VII : Gambar Kantor Kepala Desa Rawang Bonto Kecamatan
Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV : Struktur Organisasi Desa Rawang Bonto Kecamatan

Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi..... 25



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki batas wilayah yang memiliki wewenang dalam mengatur, mengurus urusan pemerintah, dan segala kepentingan masyarakat. Desa memiliki hak serta kewajiban terhadap aset yang dipunyainya karena Dana Desa merupakan bagian pendapatan dari milik Desa. Masyarakat desa memiliki Kepala Desa yang berkewajiban untuk memimpin Desanya sekaligus sebagai pemimpin dalam pemerintah Desanya. Serta Desa juga memiliki anggota Badan Pemusyawaratan Desa (BPD) yang menjadi lembaga penyeimbang bagi Kepala Desa dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintah dan urusan masyarakat.

Berdasarkan pasal 71 ayat (1) UU Nomor 6 Tahun 2014 dinyatakan bahwa “Keuangan desa adalah hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa.”

Pemerintah Desa lebih waspada, teliti dan bertanggungjawab saat mengelola keuangannya karena dana yang diterima desanya tidaklah sangat sedikit jumlahnya melainkan cukup besar sesuai dengan keadaan desanya, maka setidaknya perangkat desa memahami akuntansi secara menyeluruh agar informasi keuangan yang dihasilkannya tepat dan akurat. Oleh sebab itu, kemampuan perangkat saat mengelola dana desanya sangatlah penting karena sering terjadinya penyelewengan dalam laporan keuangan semata-mata karena

tidak sengaja atau ketidaktahuannya saat melakukan proses pencatatan dan pembukuan laporan keuangannya.

Berdasarkan Permendagri No 37 Tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa, “Desa diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pengelolaan keuangan desa karena didalamnya sudah mencakup berbagai prosedur pengelolaan keuangan desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan sampai dengan pertanggung jawaban.”

Objek penelitian diteliti di Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Alasan penulis melakukan penelitian di Desa Rawang Bonto karena Desa Rawang Bonto merupakan desa yang cukup aktif meningkatkan kesejahteraan amasyarakatnya. Desa ini mempunyai fasilitas yang cukup baik dan memadai yan diberikan kepada masyarakatnya. Salah satu fasilitas yang terbaru didirikan Desa Rawang Bonto ini adalah prasarana pendidikan yang mendukung proses pembelajaran di Desa Rawang Bonto ini. Prasarana Pendidikan ini berjalan dan berkembang dengan baik. Partisipasi masyarakat Desa Rawang Bonto dalam membangun lingkungannya cukup baik terbukti adanya pembangunan terakhir dalam dua tahun. Walaupun fasilitasnya saran serta prasarana yang dimiliki Desa Rawang Bonto ini seadanya tetapi anggota yang dimiliki desa ini cukup trampil dalam melakukan pekerjaannya msaing-masing.

Laporan Keungan Desa di laporkan kepada masyarkat saat rapat koordinasi bulanan dan menyampaikan pertanggungjawaban Kepala Desa kepada BPD dan Bupati serta masyarakat setiap tahunnya. Menurut Permendagri No 113 Tahun

2014, “Laporan Keuangan desa yang wajib di laporkan berupa, buku kas umum, buku pembantu bank, buku pembantu pajak, serta laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes.” Anggaran memberikan informasi berupa kegiatan pengelola keuangan desa, selanjutnya buku kas umum dipergunakan ketika mencatat aktivitas yang berkaitan dengan pengeluaran dan penerimaan kas, kemudian buku pembantu bank bertujuan untuk mencatat yang berhubungan dengan transaksi bank, dan buku pembantu pajak tujuannya pencatatan penerimaan dan pengeluaran pajak, laporan realisasi pelaksanaan APBDes berkaitan dengan realisasi pendapatan, biaya dan belanja saat tahun anggaran.

Proses perencanaan dan penganggaran desa ditetapkannya kegiatan penyusunannya dimasa mendatang. Dimana perencanaan dan pembangunan desa mencakup Rencana Pembnagunan Jangka Panjang Menengah (RPJM) dalam 6 tahun dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dalam 1 tahun desa yang disusun secara berjangka dan ditetapkan mberdasarkan peraturan pemerintah desa. Penyusunan anggaran dalam RKP ini berupa : Anggaran Pendapatn Belanja Desa, dalam melaksanakan anggaran ini akan terjadinya suatu transaksi, setelah itu transaksi tersebut diinput dengan aplikasi SisKeuDes ke dalam komputer agar pencatatan tersebut terinci dan akurat. Pengimputan data transaksi berupa penerimaan dan pengeluaran desa agar terlaksananya kegiatan yang dilakukan pemerintahan desa yang menghasilkan Buku Kas Umum (Lampiran 3), selanjutnya pengimputan transaksi tersebut telah menerima melalui bank dan dituangkan dalam Buku Pembnatu Bank (Lampiran 4). Setelah dilengkapi

pencatatan tersebut maka Desa Rawang Bonto membuat Buku Pembantu Pajak (Lampiran 5) yang berhubungan pajak yang disetor.

Desa Rawang Bonto juga melakukan pembuatan Laporan Realisasi Pelaksanaan Pendapatan dan Belanja Desa (Lampiran 2) laporan yang disajikan berupa realisasi pendapatan, belanja, serta biaya yang dapat dibandingkan dengan anggaran pada periode pelaporan. Selanjutnya pembuatan laporan Kekayaan Milik Desa (Lampiran 1) yang disajikan yaitu jumlah aset milik desa. Pencatatan keuangan desa menggunakan basis kas, ialah teknik pencatatan akuntansi transaksi dicatat saat menerima kas atau dalam mengeluarkan kas.

Dalam IAI-KASP Tahun 2015 definisi siklus akuntansi, “Siklus Akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan.” Tahap pencatatan dilakukan pada terjadinya transaksi yang dilengkapi dengan bukti transaksi seterusnya melakukan catatan kedalam buku yang sama. Selanjutnya tahapan penggolongan ialah pencatatan atas bukti transaksi yang dicatat dikelompokkan ke buku besar. Sesudah itu tahapan pengikhtisaran, membuat neraca saldo dan neraca lajur. Tahapan terakhir pelaporan, dimana dilakukan pembuatan laporan pertanggungjawaban realisasi APBDes. Setelah melakukan pembuatan Laporan APBDes, selanjutnya dilakukan kegiatan pembuatan laporan kekayaan milik desa.

Berdasarkan uraian di atas, ditemukan beberapa permasalahan pada Pemerintah Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan

Singingi yaitu tidak melakukan penjurnalan penerimaan dan pengeluaran kas yang merupakan media pencatatan transaksi pada buku kas umum, tidak membuat buku besar, tidak melakukan pembuatan neraca saldo guna melihat keseimbangan dari akun-akun yang ada dalam buku besar. Masalah lainnya adalah tidak melakukan jurnal penyesuaian pada akun persediaan. Kemudian tidak melakukan penyusutan terhadap aset tetap berupa peralatan dan mesin sebesar Rp 43.337.200,-. Sedangkan bangunan dan gedung sebesar Rp 57.448.338,-. Jalan, jaringan, instalasi sebesar Rp 702.655.970,-. Hal ini ditemukan pada Laporan Kekayaan Milik Desa tahun 2018 (Lampiran 1), serta akumulasi penyusutannya bersaldo Rp 0,-.

Berdasarkan uraian yang telah dibahas di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang penyajian akuntansi keuangan di Desa Rawang Bonto dengan judul **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA PEMERINTAH DESA RAWANG BONTO KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan di atas maka rumusan masalah yang diteliti sebagai berikut.

Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi keuangan Pemerintah Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi di Pemerintahan Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Berdasarkan dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2. Manfaat Penelitian

1. Untuk Penulis, memberi pengetahuan dan bertambahnya wawasan tentang penerapan keuangan akuntansi desa saat penyajian akuntansi keuangan desa di Desa Rawang Bonto tersebut.
2. Bagi Aparat Desa Rawang Bonto, diharapkan penelitian ini dijadikan bahan petunjuk dan perbaikan bagi desanya dalam mengelola keuangan desanya agar sesuai dengan akuntansi keuangan desa yang telah diterapkan.
3. Penelitian akan datang, guna sebagai bahan acuan dan evaluasi untuk peneliti lebih lanjut sehingga materi ini diselesaikan dengan baik lagi.

C. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami penelitian, maka dibuatlah sistematika penulisan yang terdiri dari enam bab, yang telah disusun dan terinci sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan telaah pustaka yang berhubungan dengan penulisan dan hipotesis serta mengemukakan konsep operasional penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian operasional variabel penelitian, populasi, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Untuk bab ini berisikan tentang sejarah Desa Rawang Bonto secara singkat, dan struktur pemerintahannya, dan Visi Misinya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab yang ini mengenai pembahasan dan menjelaskan mengenai hasil penelitian Desa Rawang Bonto

BAB VI : PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan dan saran untuk aparat Desa Rawang Bonto, serta daftar pustaka.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Defenisi Desa

Soetardjo berpendapat (dalam Nurcholis, 2011:20-21), desa diartikan sebagai berikut :

Desa adalah lembaga asli pribumi yang mempunyai mengatur rumah tangganya sendiri berdasarkan hukum adat. Dalam bentuk aslinya, otonomi desa (hak mengatur rumah tangga sendiri berdasarkan hukum adat).

Menurut Permendagri No 113 tahun 2014 (dalam Wiratna, 2015:1), Desa dinyatakan sebagai berikut:

Desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sedangkan menurut KBBI, (dalam Wiratna, 2015:1), desa sebagai berikut :

Desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintah sendiri (dikepalai oleh seorang Kepala Desa) atau desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan.

Menurut Bintarto (dalam Interaksi Desa, 2013:2), desa sebagai berikut :

Desa adalah perwujudan atau kesatuan geografi, sosial, ekonomi, politik, serta kultural yang terdapat di suatu daerah dalam hubungan dan pengaruhnya secara timbal balik dengan daerah lain.

2. Otonomi Desa

Otonomi desa merupakan hak, wewenang dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat berdasarkan hak asal-usul dan nilai-nilai budaya yang ada pada masyarakat untuk tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan desa tersebut.

Menurut Widjaja (2002:76) otonomi desa dinyatakan sebagai berikut :

Otonomi desa merupakan otonomi asli, bulat, dan utuh serta bukan merupakan pemberian dari pemerintah. Sebaliknya pemerintah berkewajiban menghormati otonomi asli yang dimiliki oleh desa tersebut.

Menurut Undang-undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa dan kewenangannya meliputi :

“(1) Kewenangan berdasarkan hak asal usul, (2) kewenangan local berskala Desa, (3) kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah, (4) kabupaten atau Kota, (5) kewenangan lain yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah.”

3. Pengertian Pemerintahan Desa

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005, pemerintah desa didefinisikan sebagai berikut :

“Penyelenggara urusan pemerintah oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

Menurut Permendagri No.113 tahun 2014 (dalam wiratna, 2015:2), Pemerintahan Desa adalah sebagai berikut :

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa.

4. Pengelolaan Keuangan Desa

Keuangan desa di kelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Keuangan desa dikelola dalam masa satu tahun anggaran, yakni mulai tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.

Menurut Permendagri No. 20 tahun 2018 Pasal 29, Pengelolaan Keuangan Desa sebagai berikut :

1. Perencanaan. Pasal 31, berbunyi : (1) Perencanaan pengelolaan keuangan Desa merupakan perencanaan penerimaan dan pengeluaran pemerintah

Desa pada tahun anggaran yang berkenaan yang dianggarkan dalam APBDesa. (2) Sekretaris Desa mengordinasikan penyusunan rencana APBDesa berdasarkan RKP Desa tahun berkenaan dan pedoman penyusunan APBDesa yang diatur dengan Peraturan Bupati/ Wali Kota setiap tahun.

2. Pelaksanaan. Pasal 43, berbunyi : (1) Pelaksanaan pengelolaan keuangan desa merupakan penerimaan dan pengeluaran desa yang dilaksanakan melalui rekening kas Desa pada bank yang ditunjuk Bupati/ Wali Kota. (2) Rekening kas Desa dibuat oleh Pemerintah Desa dengan specimen tanda tangan kepala Desa dan Kaur Keuangan. (3) Desa yang belum memiliki pelayanan perbankan di wilayahnya, rekening kas Desa dan Kaur Keuangan.
3. Penatausahaan. Pasal 63, berbunyi : (1) Penatausahaan keuangan dilakukan oleh Kaur Keuangan sebagai Pelaksana fungsi kebendaharaan. (2) Penatausaha mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran dalam buku kas umum. (3) Pencatatan pada buku kas umum ditutup setiap akhir bulan.
4. Pelaporan. Pasal 68, berbunyi : (1) Kepala Desa menyampaikan laporan pelaksanaan APBDesa semester pertama kepada Bupati/ Wali Kota melalui camat. (2) Laporan terdiri atas : Laporan Pelaksanaan APBDesa dan Laporan Realisasi Kegiatan. (2) Kepala Desa menyusun laporan dengan cara menggabungkan seluruh laporan paling lambat minggu kedua bulan Juli tahun berjalan.
5. Pertanggungjawaban. Pasal 70, berbunyi (1) Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi APBDesa kepada Bupati/ Wali Kota melalui camat setiap akhir tahun anggaran. (2) Laporan pertanggungjawaban disampaikan paling lambat 3 (tiga) bula setelah akhir tahun anggaran berkenaan yang ditetapkan dengan Peraturan Desa.”

5. Pengertian Akuntansi

Menurut *A Statemen of Basic Accounting Theory* (ASOBAT) yang diterbitkan oleh *American Accounting Association* (AAA) tahun 1966 (dalam Hery, 2012 :102), akuntansi didefenisikan sebagai :

Proses mengidentifikasi, mengukur, dang menyampaikan informasi akuntansi ekonomi bagi para penggunanya dalam mempertimbangkan berabagai alternative yang ada dan membuat kesimpulan.

Sedangkan menurut *American Institute of Certified Public Accounting* (dalam Hery, 2012:102-103), mendefinisikan akuntansi sebagai berikut.

Akuntansi adalah seni pencatatan, pengikhtisaran transaksi, dan peristiwa-pristiwa keuangan dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.

Menurut Keiso dan Weygand (dalam Winwin, 2010:2) , akuntansi dinyatakan sebagai berikut:

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut IAI-KASP (2015:6), pengertian akuntansi sebagai berikut:

Akuntansi adalah Suatu kegiatan dalam mencatat data keuangan sehingga menjadi sebuah informasi yang berguna bagi pemakainya.

6. Aspek-aspek dan Karakteristik Akuntansi

Menurut IAI tahun 2015, aspek-aspek akuntansi ada 2 sebagai berikut :

1. Aspek Fungsi

Akuntansi menyajikan informasi kepada suatu entitas (misalnya pemerintahan Desa) untuk melakukan tindakan yang efektif dan efisien. Fungsi tindakan tersebut adalah untuk melakukan perencanaan, pengawasan, dan menghasilkan keputusan bagi pimpinan entitas (misalnya Kepala Desa) yang dapat dimanfaatkan baik oleh pihak internal maupun eksternal.

2. Aspek Aktivitas

Semua proses dilakukan untuk mengidentifikasi data, menjadi sebuah data yang relevan, yang kemudian dianalisis dan diubah menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan.

Sedangkan karakteristik Akuntansi Desa sebagai berikut :

1. Pengidentifikasian, pengukuran dan dan pengkomunikasian informasi keuangan
2. Akuntansi sebagai suatu sistem dengan input data atau informasi dengan output informasi dan laporan keuangan
3. Informasi keuangan terkait suatu entitas
4. Informasi dikomunikasikan untuk pemakai dalam pengambilan keputusan.

7. Tahapan Siklus Akuntansi

Menurut IAI-KASP (2015:12) siklus akuntansi diartikan sebagai berikut: Siklus Akuntansi adalah gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan saat terjadi sebuah transaksi.

Menurut Bastian (dalam Sistem Akuntansi sektor Publik, 2007:43), Siklus akuntansi didefinisikan sebagai berikut:

Siklus akuntansi adalah sistematisa pencatatan transaksi keuangan, peringkasan, dan pelaporan keuangan.

Halim dan Kusufi (2012 : 61), berpendapat bahwa tahapan-tahapan siklus akuntansi sebagai berikut:

1. Transaksi
2. Dokumen Sumber Data (Pendukung Tansaksi)
3. Analisis Transaksi (Identifikasi Akun) dan Buat Jurnal
4. Posting Jurnal ke Buku Besar
5. Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian
6. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
7. Laporan keuangan (Laba Rugi, Perubahan Modal, dan Laporan Posisi Keuangan)
8. Jurnal Penutup dan Posting ke Buku Besar
9. Neraca Saldo Setelah Penutupan
10. Jurnal Pembalik

8. Pencatatan Pada Penegelolaan Keuangan Desa

1) Pencatatan Transaksi Pendapatan, meliputi :

a. Pendapatan Asli Desa (PADesa)

Catatan atas menerima pendapatan hasil usaha, hasil aset, pendapatan asli desa lainnya.

b. Transfer

Pendapatan yang diterima dari dana desa, alokasi dana desa, hasil pajak, bantuan keuangan dari APBD kabupaten/ provinsi.

c. Pendapatan Lain-lain

Pendapatan yang diterima dari sumbangan atau hibah.

2) Pencatatan Transaksi Belanja

Catatan berupa belanja pegawai, modal, dan belanja barang atau jasa berdasarkan penyelenggara pemerintah desa, pelaksanaan pembanguna desa, pembinaan kemasayarakat desa.

3) Pencatatan Transaksi Pembiayaan

a. Penerimaan biaya, catatan diterima dari sisa lebih perhitungan anggaran, hasil penjuala kekayaan desa, pencairan dana cadangan.

b. Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran Pembiayaan digunakan untuk Pembentukan Dana Cadangan, dan Penyertaan Modal Desa. Khusus untuk Dana Cadangan, penempatanya pada rekening tersendiri dan penganggarannya tidak melebihi tahun akhir masa jabatan Kepala Desa.

4) Pencatatan Aset, Kewajiban dan Kekayaan Bersih Pemerintah Desa

Pada kelompok ini dilakukan pencatatan yang mempengaruhi posisi aset, kewajiban, dan kekayaan bersih pemerintah desa pada akhir tahun anggaran yang bersangkutan (per 31 Desember). Pencatatan dilakukan untuk transaksi yang mencerminkan hak dan kewajiban dari pemerintah desa pada akhir tahun anggaran berupa pencatatan piutang ataupun hutang.

9. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Desa

Secara umum tujuan penyusunan laporan keuangan desa adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban entitas ekonomi atas pengguna dan pengelola sumber daya yang dimiliki dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu laporan keuangan desa berfungsi sebagai alat evaluasi karena menyediakan informasi posisi

keuangan entitas tersebut serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan sehingga nantinya akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi kepala desa sendiri maupun pemangku kepentingan lainnya (Pemerintah, BPD, dan masyarakat).

Dari tujuan tersebut, dapat disimpulkan manfaat kepentingan laporan keuangan bagi pemerintah desa, antara lain :

1. mengetahui tingkat efektivitas, efisien dan kebermanfaatan pengelolaan sumber daya ekonomi oleh pemerintah desa dalam satu tahun anggaran
2. mengetahui nilai kekayaan bersih yang dimiliki desa sampai dengan posisi terakhir periode laporan
3. sebagai alat evaluasi tentang kinerja aperatur desa utamanya kepala desa.
4. Sebagai sarana pengendalian terhadap kemungkinan terjadinya praktik penyalahgunaan ataupun penyimpangan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki desa
5. Sebagai wujud nyata implementasi azas transparan dan akuntabilitas yang diamanatkan peraturan perundang-undngan yang dapat disajikan model praktis bagi entitas lain.

10. Penyusunan Laporan Keuangan Desa

Tahapan terakhir dari penyusunan laporan keuangan desa ialah tahap pelaporan yang dilakukan saat proses pembuatan laporan keuangan sampai dengan pembuatan kertas kerja. Berikut data yang di proses dalam menyusun laporan keuangan.

a. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa

Laporan ini berisi tentang belanja, pembiayaan dan pendapatan yang ditetapkan dengan peraturan desa.

b. Laporan Kekayaan Milik Desa

Selisih antara aset yang dimiliki desa dengan jumlah kewajiban desa sampai dengan tanggal 31 Desember suatu tahun.

11. Ilustrasi Akuntansi Keuangan Desa

Pada tanggal 15 April 2017 diterima Pendapatan Asli Desa dari Hasil Usaha sebesar Rp 10.000.000,- dengan bukti penerimaan Nomor P-001.

Tanggal 18 April 2017 diterima Pendapatan Transfer Dana Desa dari pemerintah pusat sebesar Rp 70.000.000,- dengan bukti penerimaan Nomor T-001.

Tanggal 20 April 2017 dibeli Alat Tulis Kantor (ATK) untuk operasional kantor senilai Rp 2.000.000,- dengan bukti pengeluaran B-001.

Tanggal 21 April 2017 dikeluarkan biaya operasional BPD sebesar Rp 1.000.000,- dengan bukti pengeluaran B-002.

Tanggal 23 April 2017 dikeluarkan biaya makan dan minum dengan potongan pajak sebesar Rp 120.000,-

**JURNAL UMUM
31 DESEMBER 2017**

Tgl	Nama Akun	Rff	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
15/4/2017	Kas Pendapatan Asli Desa	P-001	10.000.000	10.000.000
18/4/2017	Kas Pendapatan Tranfer Dana	T-001	70.000.000	70.000.000
20/4/2017	Perlengkapan ATK Kas	B-001	2.000.000	2.000.000
21/4/2017	Operasional BPD Kas	B-002	1.000.000	1.000.000
23/4/2017	Makan dan minum Potongan Pajak PPh lainnya		120.000	120.000
Total			83.120.000	83.120.000

Sumber : Hasil Olahan Data Sendiri 2019

BUKU BESAR

Nama Akun : Kas

Tgl	Ket	Ref	Debit Rp	Kredit Rp	Saldo	
					Debit Rp	Kredit Rp
15/4	Penerimaan Hasil Usaha	P- 001	10.000.000		10.000.000	
18/4	Penerimaan Dana Desa	T- 001	70.000.000		80.000.000	
20/4	Pengeluaran ATK	B- 001		2.000.000	78.000.000	
21/4	Pengeluaran BPD	B- 002		1.000.000	77.000.000	

Sumber : Hasil Olahan Data Sendiri 2019

BUKU BESAR

Nama Akun : Pendapatan Asli Desa

Tgl	Ket	Ref	Debit Rp	Kredit Rp	Saldo	
					Debit Rp	Kredit Rp
15/4/2 017	Penerimaan Hasil Usaha	P- 001		10.000.000		10.000.000

Sumber : Hasil Olahan Data Sendiri 2019

BUKU BESAR

Nama Akun : Pendapatan Transfer

Tgl	Ket	Ref	Debit Rp	Kredit Rp	Saldo	
					Debit Rp	Kredit Rp
18/4/20 17	Penerimaan Dana Desa	T-001		70.000.000		70.000.000

Sumber : Hasil Olahan Data Sendiri 2019**BUKU BESAR**

Nama Akun : Belanja Operasional Perkantoran

Tgl	Ket	Ref	Debit Rp	Kredit Rp	Saldo	
					Debit Rp	Kredit Rp
20/4	Belanja ATK	B-001	2.000.000		2.000.000	

Sumber : Hasil Olahan Data Sendiri 2019**BUKU BESAR**

Nama Akun : Operasional BPD

Tgl	Ket	Ref	Debit Rp	Kredit Rp	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
21/4	Operasional BPD		1.000.000		1.000.000	

Sumber : Hasil Olahan Data Sendiri 2019**BUKU BESAR**

Nama Akun : Makan minum

Tgl	Ket	Ref	Debit Rp	Kredit Rp	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
23/4	Dikeluarkan biaya makan dan minum		120.000		120.000	

Sumber : Hasil Olahan Data Sendiri 2019

BUKU BESAR

Nama Akun : Potongan Pajak PPh

Tgl	Ket	Ref	Debit Rp	Kredit Rp	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
23/4	Dikeluarkan biaya makan dan minum		120.000		120.000	

*Sumber : Hasil Olahan Data Sendiri 2019***BUKU PEMBANTU BANK**

No	Tgl	Uraian	Bukti Transaksi	Pemasukan		Pengeluaran			Saldo Rp.
				Setoran Rp.	Bunga Bank Rp.	Penarikan Rp.	Pajak Rp.	Biaya ADM Rp.	
1.	15/4	Pendapatan Asli Desa	P-001	10.000.000					10.000.000
2.	20/4	Pendapatan Transfer	T-001	70.000.000					80.000.000
Total Transaksi Bulan Ini									80.000.000
Total Transaksi Kumulatif									80.000.000

*Sumber : Hasil Olahan Data Sendiri 2019***BUKU PEMBANTU PAJAK**

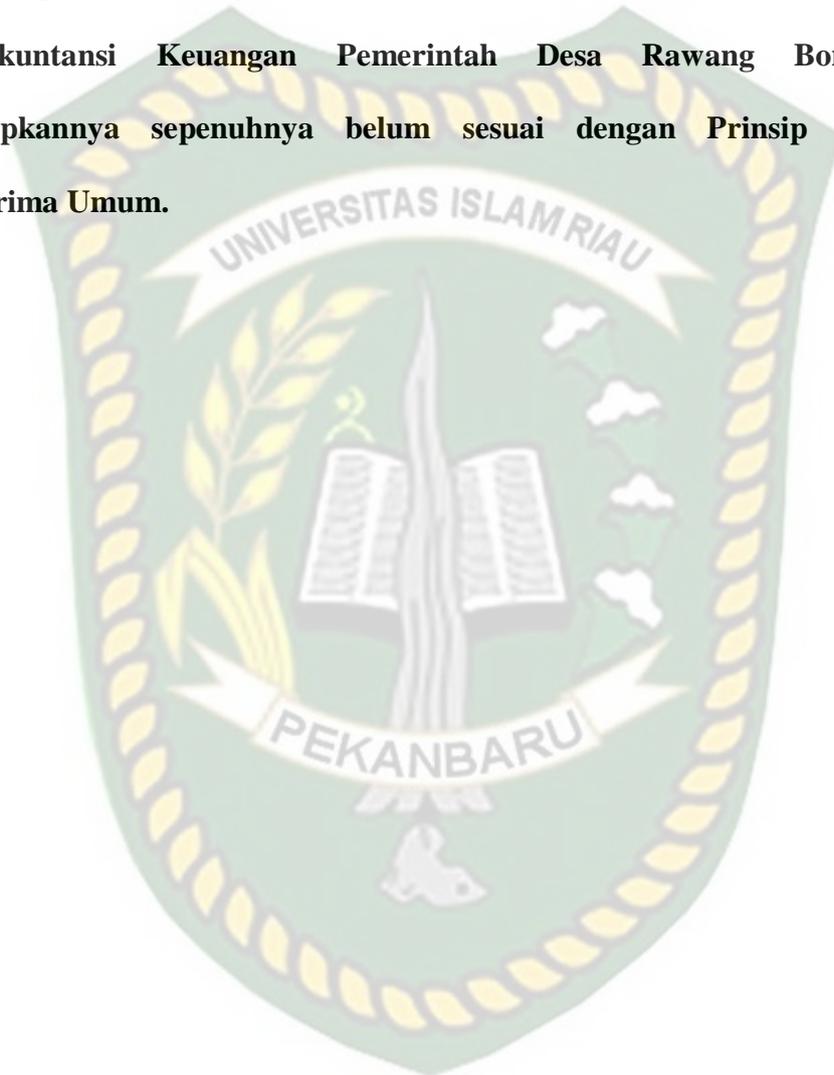
No	Tgl	Uraian	Pemotongan (Rp)	Penyetoran (Rp)	Saldo (Rp)
1.	23/12/2018	Potongan PPh	120.000		120.000
Jumlah					10.320.000

Sumber : Data olahan penulis 2019

B. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan materi yang telah dibahas di atas, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

Akuntansi Keuangan Pemerintah Desa Rawang Bonto yang diterapkannya sepenuhnya belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diteliti di Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang beralamat di Rawang Bonto.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memerlukan berbagai jenis data untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data, adapun jenis data yang dimaksud sebagai berikut.

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada kepala desa dan bendahara desa mengenai sejarah mula terbentuknya Desa Rawang Bonto ini, serta proses menyusun laporan keuangan desa.

2. Data Sekunder

Data yang didapati dari dokumen yang terkait dengan Desa Rawang Bonto. Contohnya visi misi desanya, ataupun pencatatan atas dari laporan keuangan desa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Saat melakukan penelitian dalam memperoleh data dan mengumpulkan data yang penulis lakukan yaitu dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Wawancara yaitu interview langsung kepada kepala desa serta pembendaharaan desanya. Dokumentasi ialah mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen profil desa, buku laporan keuangannya.

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif ialah teknik yang berkaitan pengumpulan data, menyusun, meinterpretasikan, dan menganalisis data hingga diberikannya keterangan lengkap bagi masalah-msalah yang telah dihadapinya sehingga diperolehnya suatu kesimpulan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM DESA RAWANG BONTO

A. Sejarah Singkat Desa Rawang Bonto

Sebelumnya Desa Rawang Bonto merupakan bagian dari Desa Simpang Tanah Lapang, desa ini terbentuk karena terjadi pemekaran pada tahun 2005. Setelah lepas dari desa sebelumnya, maka dibentuklah Desa rawang Bonto ini dibawah binaan Pemerintah. Jarak ibu kota Taluk Kuantan ke Desa Rawang Bonto kurang lebih 36 km.

Desa Rawang Bonto merupakan salah satu desa yang berada diantara 16 desa di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang luasnya mencapai ± 1.212 m², yang terdiri dari daratan ± 1.200 m² dan wilayah perairan ± 12 m², dengan jumlah penduduk ditahun 2017 sebanyak 535 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 259 jiwa dan perempuan sebanyak 276 jiwa. Desa Rawang Bonto memiliki tipe iklim tropis, sehingga rata-rata penduduk Desa Rawang bonto ini mata pencahariaanya lebih dominan kebidang pertanian, perkebunan karet dan kelapa sawit.

Secara geografis Desa Rawang Bonto ini merupakan desa yang berdaratan rendah yang mana apabila terjadinya curah hujan secara terus menerus akan mengakibatkan terjadinya banjir akibat luapannya sungai. Desa Rawang Bonto ini terdapat satu-satunya sungai yang dinamai dengan sungai salak.

Batas wilayah Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, terletak diantara :

Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Simpang Tanah Lapang

Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Koto Tuo

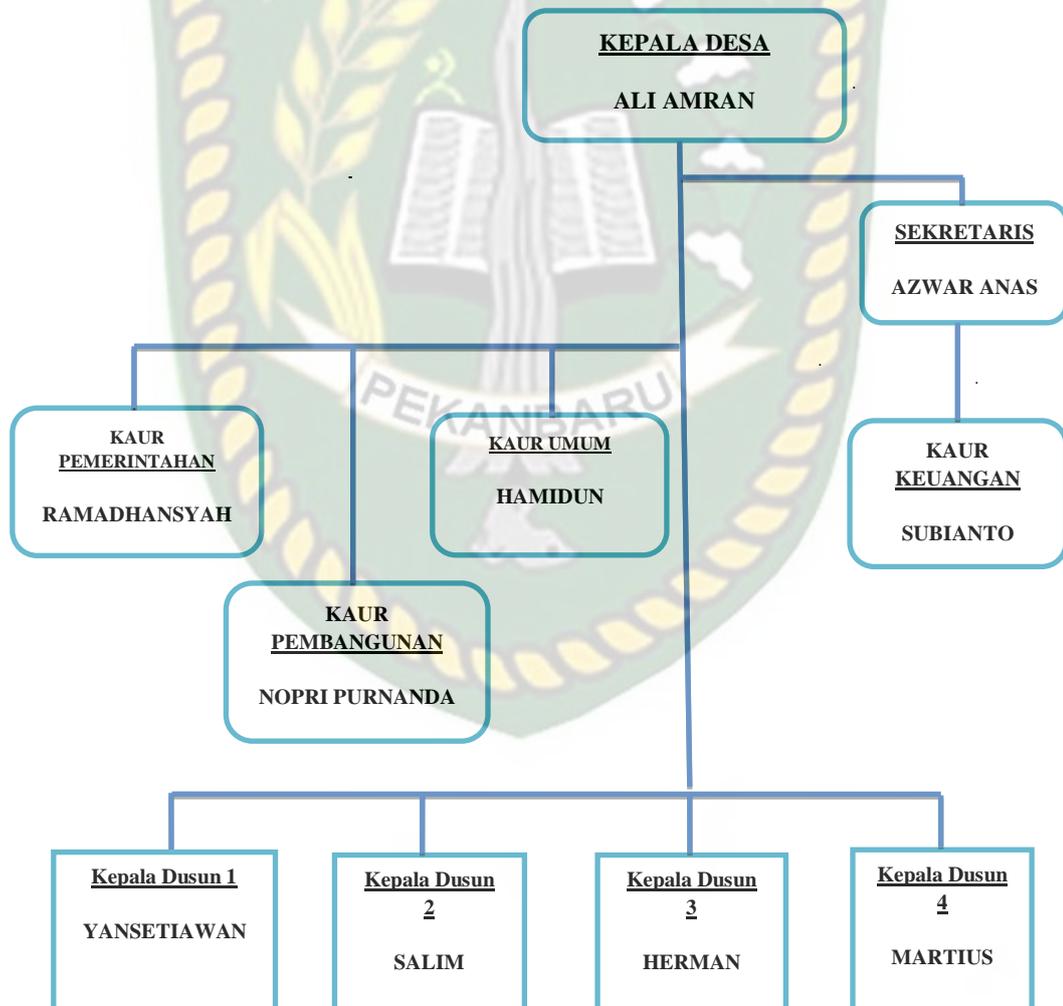
Sebelah Barat berbatasan dengan : Kelurahan Pasar Baru

Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Dusun Tuo

B. Struktur Organisasi

GAMBAR IV.1

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA RAWANG BONTO
KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI



C. Visi dan Misi Desa Rawang Bonto

1. Visi

Adapun visi Desa Rawang Bonto ini yaitu terwujudnya masyarakat yang makmur dan sejahtera, sumber daya alam yang berkualitas dan meningkatkan sumber daya manusia yang maju, aman, dan agamis.

2. Misi

- a. Meningkatkan sarana dan prasarana perkebunan dan pertanian
- b. Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam dibidang perkebunan dan pertanian
- c. Meningkatkan pelayanan masyarakat
- d. Serta meningkatkan pengalaman nilai-nilai budaya dalam kehidupannya sehari-hari.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai hasil penelitian pada Pemerintahan Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan landasan teori yang diperoleh, maka penulis akan mencoba menganalisis tentang akuntansi keuangan yang diterapkan pada Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

A. Sistem Pencatatan dan Dasar Pengakuan Akuntansi

Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi ini menggunakan sistem pencatatan *single entri*, dimana setiap pencatatan transaksi dilakukan satu saat terjadi penerimaan kas atau pengeluaran kas.

Sedangkan dasar pengakuan akuntansi Desa Rawang Bonto menerapkan basis kas, karena Desa Rawang bonto mengakui saat uang diterima atau dikeluarkan.

B. Proses Akuntansi

Proses akuntansi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Rawang Bonto ini di mulai pada saat transaksinya terjadi yang dilengkapi dengan bukti-bukti transaksi, setelah data transaksi penerimaan dan pengeluaran terkumpul, selanjutnya Desa Rawang Bonto menginput data tersebut kekomputer menggunakan aplikasi siskeudes, setelah penginputan selesai dilakukan akan menghasilkan Buku Kas Umum (Lampiran 3). Selanjutnya pengimputan tersebut diterima dibank dan disajikan dalam Buku Pembantu Bank (Lampiran 4), setelah dilengkapi pencatatan tersebut maka Desa Rawang Bonto melakukan pembuatan Buku Pembantu Pajak (Lampiran 5) berupa pencatatan, pengambilan dan pembayaran

pajak, kemudian tahap selanjutnya membuat Laporan Realisasi Pelaksanaan Pendapatan dan Belanja Desa (Lampiran 2), dan Laporan Kekayaan Milik Desa (Lampiran 1).

1. Tahap Pencatatan

Dari Proses akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh Desa Rawang Bonto sudah melakukan pengelolaan keuangan desa sesuai dengan penerapan Nomor 113 Tahun 2014, akan tetapi siklus akuntansinya tidak berpedoman pada Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Pada laporan Buku Kas Umum Desa Rawang Bonto tidak melakukan pemisahan antara jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas, tidak memposting ke buku besar, serta tidak melakukan penyesuaian persediaan dan penyusutan aset tetap. Seharusnya semua transaksi penerimaan dan pengeluaran yang dicatat pada Buku Kas Umum langsung dilakukan penjurnalan penerimaan kas dan pengeluaran kas, kemudian melakukan pemosting jurnal ke buku besar, buku besar akan memberikan informasi tentang tentang saldo-saldo setiap akun yang akhirnya dapat disusun neraca saldo serta dilakukan jurnal penyesuaian persediaan dan penyusutan aset tetap.

Berikut contoh transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada Buku Kas Umum di Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuatan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

20 Juni 2018 : Diterima Alokasi Dana Desa tahap 1 40% sebesar Rp
90.600.000,00

21 Juni 2018 : Dikeluarkan penghasilan tetap kedes sebesar Rp
50.400.000,00

21 Juni 2018 : Dikeluarkan tunjangan kades dan perangkat desa sebesar Rp 6.300.000,00

21 Juni 2018 : Dikeluarkan tunjangan BPD dan anggotanya sebesar Rp 18.900.000,00

21 Juni 2018 : Dikeluarkan operasional BPD sebesar Rp 5.000.000,00

21 Juni 2018 : Dikeluarkan operasional perkantoran sebesar Rp 10.000.000,00

a. Jurnal Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas

Berdasarkan Buku Kas Umum Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi di atas tidak dilakukan penjurnalan tetapi langsung dilakukan pencatatan kedalam buku kas umum. Seharusnya setiap terjadi transaksi harus segera dilakukan penjurnalan penerimaan kas dan pengeluaran kas agar informasinya akurat. Sehingga belum sesuai dengan Pemendagri Nomor 113 tahun 2014.

Berikut jurnal Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas yang seharusnya dibuat oleh Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel V.1 dan V.2 di bawah ini.

Tabel V.1
Jurnal Penerimaan Kas
Juni 2018

Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debet	Kredit
20/06/2018	0001/TRKS/04.02/2018	Kas dibendahara desa pendapatan Transfer dana	90.600.000	90.600.000

Sumber : Data Olahan Penulis Tahun 2020

Tabel V.2
Jurnal Pengeluaran Kas
Juni 2018

Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debet	Kredit
21/06/2018	0001/SPP/04.02/2018	Penghasilan tetap kades Kas dibendahara	50.400.000	50.400.000
21/06/2018	0002/SPP/04.02/2018	Tunjangan kades dan perangkatnya Kas dibendahara	6.300.000	6.300.000
21/06/2018	0003/SPP/04.02/2018	Tunjangan BPD dan panggotanya Kas dibendahara	18.900.000	18.900.000
21/06/2018	0003/SPP/04.02/2018	Operasional BPD Kas dibendahara	5.000.000	5.000.000
21/06/2018	0003/SPP/04.02/2018	Operasional perkantoran Kas dibendahara	10.000.000	10.000.000

Sumber : Data Olahan Penulis Tahun 2020

b. Buku Kas Umum

Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014, “Buku Kas Umum digunakan untuk mencatat berbagai aktivitas yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas yang bersifat tunai”. Buku Kas Umum yang terjadi pada Desa Rawang Bonto sudah sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 dan IAI-KASP Tahun 2015.

Berikut buku kas umum Desa Rawang Bonto dapat dilihat pada tabel V.3 di bawah ini.

Tabel V.3
Buku Kas Umum
Tahun Anggaran 2018

No	Tgl	Kode Rek	Uraian	Penerimaan Rp	Pengeluaran Rp	No Bukti	Jumlah Pengeluaran Kumulatif	Saldo Rp
1	4/1		Penarikan Siltap ADD Thn 2017 Kas di bendahara	16.300.000		0001/TRKS/04.02/2018	0	16.300.000
2	4/1	1.1.1.01.	Jurnal Penyesuaian Kas di Bendahara Desa	0	16.300.000		16.300.000	0
3	20/6	1.1.1.01.	Tarek tunai ADD tahap I 40% Kas di bendahara	90.600.000		0002/TRKS/04.02/2018	16.300.000	90.600.000
4	21/6	1.1.1.05.	Makan dan minuman rapat Kas di bendahara	220.000		00019/KWT/04.02/2018	16.300.000	90.820.000
5	21/6		Belanja makan dan minuman rapat Kas di bendahara	168.000		00025/KWT/04.02/2018	16.300.000	90.988.000
6	21/6		Penghasilan tetap kades Kas di bendahara		50.400.000	0001/SPP/04.02/2018	66.700.000	40.588.000
7	21/6		Tunjangan kepala desa dan perangkatnya Kas di bendahara		6.300.000	0002/SPP/04.02/2018	73.000.000	34.288.000
8	21/6		Tunjangan BPD dan anggotanya Kas dibendahara		18.900.000	0003/SPP/04.02/2018	91.900.000	15.388.000
9	21/6		Oerasional BPD Kas dibendahara		5.000.000	0004/SPP/04.02/2018	96.900.000	10.338.000
10	21/6		Operasional perkantoran Kas di bendahara		10.000.000	0003/SPP/04.02/2018	106.900.000	338.000

Sumber : Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir

2. Tahap Penggolongan

Tahap penggolongan merupakan mengelompokkan catatan bukti transaksi tersebut ke dalam buku besar yang sesuai, buku pembantu pajak, dan buku pembantu bank.

a. Buku Besar

Setelah melakukan penjurnalan terhadap transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas, selanjutnya memindahkan semua jurnal kedalam buku besar berdasarkan akun yang sejenis. Pada laporan keuangan Desa Rawang Bonto ini tidak dilakukannya pembuatan buku besar, buku besar ini dilakukan untuk mencatat semua transaksi secara akurat dan tepat, serta menjaga keseimbangan antara akun debit dan kredit.

Seharusnya Desa Rawang Bonto membuat buku besar, seperti tabel V.4 sampai V.7 di bawah ini.

Tabel V.4
Buku Besar

Nama Akun : Kas

Tanggal	Uraian	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
				Debit (Rp)	Kredit (Rp)
20/06/2018	Penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD)	90.600.000		90.600.000	
21/06/2018	Penghasilan tetap kepala desa		50.400.000	40.200.000	
21/06/2018	Tunjangan kepala desa		6.300.000	33.900.000	
21/06/2018	Tunjangan BPD		18.900.000	15.000.000	
21/06/2018	Operasional BPD		5.000.000	10.000.000	
21/06/2018	Operasional perkantoran		10.000.000	-	

Sumber : Data Olahan Penulis Tahun 2020

Tabel V.5
Buku Besar

Nama Akun : Pendapatan Tranfer

Tanggal	Uraian	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
				Debit (Rp)	Kredit (Rp)
21/06/2018	Penerimaan Alokasi Dana Desa		90.600.000		90.600.000

Sumber : Data Olahan Penulis Tahun 2020

Tabel V.6
Buku Besar

Nama Akun : Belanja Pegawai

Tanggal	Uraian	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
				Debit (Rp)	Kredit (Rp)
21/06/2018	Penghasilan tetap kepala desa	50.400.000		50.400.000	
21/06/2018	Tunjangan kepala desa	6.300.000		56.700.000	
21/06/2018	Tunjangan BPD	18.900.000		75.600.000	

Sumber : Data Olahan Penulis Tahun 2020

Tabel V.7
Buku Besar

Nama Akun : Belanja Barang dan Jasa

Tanggal	Uraian	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
				Debit (Rp)	Kredit (Rp)
21/06/2018	Belanja Operasional BPD	5.000.000		5.000.000	
21/06/2018	Operasional perkantoran	10.000.000		15.000.000	

Sumber : Data Olahan Penulis Tahun 2020

b. Buku Pembantu Pajak

Buku pembantu pajak digunakan untuk mencatat potongan pajak saat transaksi terjadi belanja dilakukan bendahara desa dan pencatatan penyeterannya yang diambil pada pencatatan buku kas umum. Buku pembantu pajak Desa

Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuanan Singngi sudah sesuai dengan Pemandagri Nomor 113 Tahun 2014 dan IAI-KASP Tahun 2015.

c. Buku Pembantu Bank Desa

Setelah membuat buku pembantu pajak, selanjutnya Desa Rawang Bonto membuat buku pembantu bank desa yang berkaitan dengan keuangan bank. Buku pembantu bank Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuanan Singngi telah sesuai dengan Pemandagri Nomor 113 Tahun 2014 dan IAI-KASP Tahun 2015.

3. Tahap Pengiktisaran

Tahap pengiktisaran merupakan tahap yang dimulai dengan menyusun pembuatan neraca saldo, jurnal penyesuaian dan pembuatan neraca saldo setelah penyesuaian.

a. Neraca Saldo

Setelah memposting transaksi ke dalam buku besar, prosedur selanjutnya yaitu membuat Neraca Saldo pada akhir periode akuntansi. Neraca saldo adalah ringkasan dari perkiraan buku besar, pencatatan ke neraca menyakinkan bahwa proses pencatatan yang telah dilakukan seimbang dan benar.

Seharusnya Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Kampar membuat neraca saldo seperti Tabel V.8.

Tabel V.8
Neraca Saldo
Tahun 2018

Kode Akun	Keterangan	Jumlah	
		Debet	Kredit
1110	Kas Desa		
1111	a. Rekening Kas Desa	6.654.084	
1112	b. Kas di Bendahara Desa	78.922.406	
1300	Aset Tetap		
1320	a. Peralatan dan mesin	43.337.200	
1330	b. Gedung dan Bangunan	57.448.338	
1340	c. Jalan, Jaringan dan Intalasi	702.655.970	
4200	Pendapatan Transfer		
4210	a. Dana Desa		738.717.000
4230	b. Bagi dari hasil pajak retribusi		17.018.000
	c. Alokasi Dana Desa		230.875.000
2100	Kewajiban Hutang Jangka Pendek		
	a. Hutang Pajak		69.404.985
5100	Belanja Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa		
5110	a. Penghasilan Tetap	100.800.000	
5110	b. Tunjangan Kepala Desa	12.600.000	
5111	c. Tunjangan BPD	37.800.000	
5120	d. Operasional perkantoran	20.000.000	
5130	e. Operasional BPD	10.000.000	
6100	Penerimaan Pembiayaan		
6110	a. SILPA		16.171.505

Sumber : Data Olahan Penulis Tahun 2020

b. Jurnal Penyesuaian

Jurnal Penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan akun agar menunjukkan keadaan yang sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan. Pemerintah Desa Rawang Bonto tidak membuat jurnal penyesuaian dikarenakan Pemerintahan Desa tidak berpedoman dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1. Persediaan (Bahan Habis Pakai)

Bahan habis pakai digunakan dalam kegiatan operasional sehari-hari dan hanya bisa sekali atau dalam waktu singkat. Yang terjadi pada Desa Rawang Bonto adalah tidak ada jurnal penyesuaian dan tidak menghitung nilai persediaan yang masih tersisa pada akhir periode. Oleh karena itu, nilai persediaan tersebut tidak disajikan dalam Laporan Kekayaan Milik Desa (Lampiran 1). Seharusnya Desa Rawang Bonto menghitung sisa bahan habis pakai agar informasi pada akun bahan habis pakai menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Jurnal penyesuaian untuk bahan habis pakai yaitu:

Beban Bahan Habis Pakai	(Debit)
Persediaan Bahan Habis Pakai	(Kredit)

2. Aset Tetap

Aset atau aktiva merupakan sumber kekayaan yang dimiliki suatu organisasi yang diperoleh dari kejadian masa lampau dan memberikan manfaat dimasa yang akan datang. Aset terdiri dari Aset lancar dan Aset tidak lancar. Aset lancar merupakan aset yang dapat dicairkan kurang dari satu tahun. Sedangkan aset tidak lancar memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun.

Dalam laporan Kekayaan Milik Desa Rawang Bonto tahun 2018 tidak dilakukannya penyusutan aset tetap, seharusnya perlu dilakukan penyusutan aset tetap, misalkan umur ekonomis untuk peralatan dan mesin diasumsikan 5 tahun, untuk gedung diasumsikan 10, serta jalan, jaringan dan intalasinya diasumsikan 20 tahun.

Berikut perhitungan akumulasi penyusutan aset tetap yang dilakukan oleh Desa Rawang Bonto dengan menggunakan metode garis lurus dapat dilihat pada tabel V.9, sebagai berikut.

Tabel V.9
Penyusutan Aset Tetap

Aset Tetap	Jumlah Aset Tetap	Umur Ekonomis Diasumsikan	Perhitungan Garis Lurus
peralatan dan mesin	Rp 43.337.200	5 Tahun	$\frac{\text{Rp } 43.337.200}{5} = \text{Rp } 8.667.440$
Gedung dan Bangunan	Rp 57.448.338	10 tahun	$\frac{\text{Rp } 57.448.338}{10} = \text{Rp } 5.744.834$
Penyusutan Jalan, Jaringan dan Intalasi	Rp 702.665.970	20 tahun	$\frac{\text{Rp } 702.665.970}{20} = \text{Rp } 35.133.298$
Total			Rp 49.545.572

Sumber : Data Olahan Penulis Tahun 2020

Jurnal :

1) Peralatan dan mesin

Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Rp 8.667.440

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Rp 8.667.440

2) Gedung dan Bangunan

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp 5.774.834

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp 5.774.834

3) Jalan, Jaringan dan Intalasi

Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Intalasi Rp 35.133.298

Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Intalasi Rp 35.133.298

c. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Setelah membuat jurnal penyesuaian, langkah selanjutnya adalah membuat Neraca Saldo Setelah Penyesuaian. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian merupakan saldo-saldo buku besar setelah disesuaikan dengan keadaan akhir tahun atau keadaan saat menyusun laporan keuangan. Desa Lubuk Saklai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar seharusnya membuat Neraca Saldo Setelah Penyesuaian seperti Tabel V.10.

Tabel V.10
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
Tahun 2018

Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Rekening kas desa	6.654.084	
Kas di bendahara desa	78.922.406	
Persediaan		582.000
Pendapatan transfer		986.610.000
Peralatan dan mesin	43.337.200	
Gedung dan bangunan	57.448.338	
Jalan, jaringan dan intalasi	702.655.970	
Beban penyusutan peralatan dan mesin	8.667.440	
Beban penyusutan gedung dan bangunan	5.744.834	
Beban penyusutan jalan, jaringan dan intalasi	35.133.298	
Akumulasi penyusutan aset tetap		49.545.572
Belanja Persediaan Benda Pos dan Materai	582.000	
Belanja barang dan jasa	30.000.000	
Belanja pegawai	151.200.000	
Hutang pajak		69.404.985

Sumber : Data Olahan Penulis Tahun 2020

C. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang telah dibuat oleh Desa Rawang Bonto, sebagai berikut.

1. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa (Lampiran 2) merupakan laporan keuangan pemerintah yang ditetapkan oleh peraturan desa lebih kurang 1 tahun yang disetujui oleh pemerintah desa dan badan permusyawara. Penyajian Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa Desa Rawang telah sesuai menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 dan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2. Laporan Kekayaan Milik Desa

Laporan ini merupakan laporan yang menggambarkan seluruh kekayaan desa pada akhir periode untuk mengetahui jumlah kekayaan bersih desa. Penyajian Laporan Kekayaan Milik Desa (Lampiran 5) Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sudah sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014, namun pada Laporan Kekayaan Milik Desa rRawang Bonto, antara jumlah aset dan jumlah kewajiban serta ekuitasnya tidak balance, karena dalam perhitungan penyusutan aset tetap tidak dihitung ke dalam Laporan Kekayaan Milik Desa. Seharusnya Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi membuat perhitungan penyusutan aset tetap ke dalam Laporan Kekayaan Milik agar hasilnya balance.

Berikut Laporan Kekayaan Milik Desa yang harus dibuat oleh Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi seperti Tabel V.11.

Tabel V.11
Rawang Bonto
Laporan Kekayaan Milik Desa
Sampai dengan 31 Desember 2018

KODE	URAIAN	TAHUN 2018
		(Rp)
1	2	3
1.	ASET	
1.1	Aset Lancar	
1.1.1	Kas dan Bank	85.576.490,00
	Kas di bendara desa	78.922.406,00
	Rekening kas desa	6.654.084,00
1.1.2	Piutang	0,00
	Piutang sewa tanah	0,00
	Piutang sewa gedung	0,00
	Piutang sewa peralatan	0,00
	Piutang bagi hasil pajak	0,00
	Piutang bagi hasil retribusi	0,00
	Piutang alokasi dana desa	0,00
	Piutang panjar kegiatan	0,00
	Piutang lain-lain	0,00
1.1.3	Persediaan	0,00
	Persediaan benda pos materi	0,00
	Persediaan alat tulis kantor	0,00
	Persediaan blangko dan barang cetakan	0,00
	Persediaan alat-alat listrik/lampu/baterai	0,00
	Persediaan bahan/materai	0,00
	Persediaan alat-alat kebersihan/bahan	0,00
	Persediaan bibit hewan/tanaman	0,00
	Persediaan untuk barang dihibahkan	0,00
	Jumlah Aset Lancar	85.576.490,00
1.2	Investasi	
	Penyertaan modal pemerintah desa	0,00
	Jumlah Investasi	0,00
1.3	Aset Tetap	
	Tanah	0,00
	Peralatan dan mesin	43.337.200,00
	Akumulasi penyusutan peralatan dan mesin	(8.667.440,00)
	Gedung dan bangunan	57.448.338,00
	Akumulasi penyusutan gedung dan bangunan	(5.774.834,00)
	Jalan, jaringan, dan intalasi	702.655.970,00
	Akumulasi penyusutan jalan, jaringan dan intalasi	(35.132.298,00)
	Aset tetap lainnya	0,00
	Kontruksi dalam pengerjaan	0,00
	Jumlah Aset Tetap	753.866.936,00
1.4	Dana Cadangan	
	Dana cadangan	0,00
	Jumlah Dana Cadangan	0,00
1.5	Aset Tidak Lancar Lainnya	
	Tagihan piutang penjualan anggaran	0,00
	Tagihan tuntutan ganti kerugian daerah	0,00
	Kemitraan dengan pihak ketiga	0,00
	Aktiva tidak berwujud	0,00

	Aset lain-lain	0,00
	Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	0,00
	JUMLAH ASET	839.472.426,00
2.	KEWAJIBAN	
2.1	Kewajiban Jangka Pendek	
	Hutang perhitungan pihak ketiga	
	Hutang bank	
	Hutang pajak	69.404.985,00
	Pendapatan diterima dimuka	0,00
	Bagian lancer hutang jangka panjang	0,00
	Hutang jangka pendek lainnya	0,00
	Jumlah Kewajiban jangka panjang	69.404.985,00
	JUMLAH KEWAJIBAN	69.404.985,00
3.	EKUITAS	
3.1	Ekuitas Dana Lancar	
	Sisa lebih perhitungan anggaran (SILPA)	16.171.505,00
	Cadangan piutang	0,00
	Cadangan	0,00
	Persediaan	0,00
	Dana yang harus disediakan untuk utang jangka panjang	0,00
	Pendapatan ditangguhkan	0,00
	Jumlah Ekuitas Dana Lancar	16.171.505,00
3.2	Ekuitas Dana Investasi	
	Diinvestasikan dalam investasi jangka panjang	0,00
	Diinvestasikan dalam aset tetap	803.441.508,00
	Diinvestasikan dalam aset lainnya	0,00
	Jumlah Ekuitas Dana Investasi	803.441.508,00
3.3	Ekuitas Dana Cadangan	
	Diinvestasikan dalam dana cadangan	0,00
	Jumlah Ekuitas Dana Cadangan	0,00
	JUMLAH EKUITAS	819.613.508,00
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	839.472.426,00

Sumber : Data Olahan Penulis Tahun 2020

BAB VI

PENUTUP

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini dapat diambil kesimpulan dan saran yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi Pemerintah Desa Rawang Bonto agar lebih baik kedepannya.

A. Kesimpulan

1. Dalam dasar pencatatan Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan *Cash Basis*, yaitu dimana setiap transaksi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat pengeluaran kas.
2. Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi tidak membuat melakukan penjurnalan yang memisahkan jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas.
3. Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi tidak melakukan pemosting Jurnal ke dalam Buku Besar yang berguna untuk merangkum semua data transaksi yang sudah tertulis di dalam jurnal.
4. Dalam laporan Kekayaan Milik Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi tidak melakukan jurnal penyesuaian terhadap persediaan (bahan habis pakai) dan penyusutan aset tetap.
5. Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pemerintah Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

B. Saran

1. Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sebaiknya memisahkan jurnal penerimaan dan pengeluaran kas agar informasi yang dihasilkan dari pembukuan tersebut menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
2. Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sebaiknya melakukan pemisahan jurnal antara transaksi penerimaan kas dan transaksi pengeluaran kas ke dalam Buku Besar untuk memudahkan menyusun informasi yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang memerlukan.
3. Sebaiknya Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi melakukan penyesuaian persediaan (bahan habis pakai) dan melakukan penyusutan terhadap Aset Tetap agar informasi saldo akun aset tetap menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
4. Sebaiknya Desa Rawang Bonto Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi berpedoman pada Akuntansi Berterima Umum tentang Siklus Akuntansi dalam mengelola keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2007. Sistem Akuntansi Sektor Publik. Selemba Empat. Jakarta.
- Bintaro, R. Interaksi Desa (Kota dan Permasalahannya). Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Halim, Abdul. Kusufi, Syam, Muhammad. 2012 Sistem Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah (SAP berbasis Akrual). Selemba Empat. Jakarta.
- Halim, Abdul. 2014, Teori Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik, Selemba Empat, Jakarta selatan
- Hendriksen, Eldon. 2000. Teori Akuntansi. Erlangga. Jakarta.
- Hery, 2012, Akuntansi dan Rahasia di Baliknnya, Bumi Aksara, Jakarta.
- Nurcholis, Hanif. 2011. Pertemuan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Erlangga. Jakarta.
- Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa IAI-KSAP 2015
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014, tentang Laporan Keuangan Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007, tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Akuntansi Desa : Panduan Tata Kelola Keuangan Desa. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- UU Nomor 6 Tahun 2014, tetang Desa
- Waren, Carls. 2005. Pengantar Akuntansi. Selemba Empat. Jakarta.
- Widjaja, HAW. 2003. Pemerintah Desa, Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Yadiah, Winwin, 2010. Teori Akuntansi Suatu Pengantar. Pienada Media Grup, Jakarta.